




Research Article

Analisis Peran Organisasi Profesi Dalam Pembinaan Karir, Etika Profesi, Tantangan, Dan Strategi Pengembangan Karir Di Kalangan Tenaga Pendidik Di SMPN 4 Mataram

Jaufil Laili, Isma Nova Liana, Dhea Kapril Amanda, Selviana Purwaningsih, Edy Herianto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: Jaufillaili35@gmail.com, ismanova229@gmail.com, dheaaaa4@gmail.com,  sselvianapurwaningsih@gmail.com, herianto@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 24, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 15, 2025
Avalable online : December 11, 2025

How to Cite: Jaufil Laili, Isma Nova Liana, Dhea Kapril Amanda, Selviana Purwaningsih and Edy Herianto (2025) "Analysis of the Role of Professional Organizations in Career Development, Professional Ethics, Challenges, and Career Development Strategies Among Educators at SMPN 4 Mataram", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1805–1810. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1854.

Analysis of the Role of Professional Organizations in Career Development, Professional Ethics, Challenges, and Career Development Strategies Among Educators at Smpn 4 Mataram

Abstract. This study analyzes the role of professional organizations, particularly the Subject Teacher Association (MGMP), in supporting career development and professional ethics among teachers at SMPN 4 Mataram. Faced with professional and educational demands, organizations like MGMP are vital for helping teachers improve their competencies through training, mentorship, and collaborative

efforts. The findings indicate that MGMP plays a strategic role in enhancing teaching skills, reinforcing professional ethics, and providing solutions to instructional challenges. However, MGMP also faces challenges, such as limited resources and varied member participation. As part of development strategy, strengthening managerial support and increasing synergy between the school and MGMP are essential steps to maximize MGMP's impact in supporting educators.

Keywords: MGMP, Professional Organizations, Career Development, Professional Ethics, Educators, Career Development, Educational Challenges

Abstrak. Penelitian ini menganalisis peran organisasi profesi, khususnya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dalam mendukung pembinaan karir dan pengembangan etika profesi bagi guru di SMPN 4 Mataram. Dalam menghadapi tuntutan profesionalisme dan perkembangan pendidikan, organisasi seperti MGMP menjadi penting untuk membantu guru meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, bimbingan, dan kolaborasi antaranggota. Hasil menunjukkan bahwa MGMP memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterampilan mengajar, memperkuat etika profesi, dan menyediakan solusi terhadap tantangan pembelajaran. Artikel ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh MGMP, termasuk keterbatasan sumber daya dan variasi partisipasi anggota. Sebagai bagian dari strategi pengembangan, penguatan dukungan manajerial dan peningkatan sinergi antara sekolah dan MGMP menjadi langkah penting untuk memaksimalkan dampak MGMP dalam pembinaan tenaga pendidik.

Kata Kunci: MGMP, Organisasi Profesi, Pembinaan Karir, Etika Profesi, Tenaga Pendidik, Pengembangan Karir, Tantangan Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini menuntut para tenaga pendidik untuk senantiasa beradaptasi dengan berbagai inovasi dan metode baru agar tetap relevan dalam mendidik generasi muda. Tuntutan ini semakin mendesak seiring dengan berkembangnya konsep pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada kompetensi berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Sebagai salah satu pendukung dalam pengembangan profesional tenaga pendidik, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) memiliki peran krusial dalam membantu para guru menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi. Para tenaga pendidik, khususnya guru, dituntut untuk tidak hanya menguasai bidang ilmu yang diajarkan tetapi juga memiliki etika profesional dan keterampilan mengajar yang berkualitas. Dalam hal ini, organisasi profesi seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memainkan peran penting dalam membantu para guru untuk memenuhi standar profesionalisme tersebut.

MGMP menjadi sarana untuk mempertemukan para guru dalam sebuah komunitas profesional yang dapat saling mendukung. Melalui diskusi, pelatihan, dan kolaborasi, para guru dapat memperluas wawasan dan keterampilan mereka. Di SMPN 4 Mataram, MGMP khususnya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mengajar serta membentuk karakter profesional yang diperlukan dalam menghadapi

tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Selain itu, keberadaan MGMP juga dapat membantu dalam menyelaraskan metode pembelajaran dengan perkembangan kurikulum nasional.

Peran MGMP sebagai organisasi profesi juga semakin penting dalam membangun etika profesi di kalangan guru. Dalam lingkungan pendidikan, etika profesi memiliki dampak besar terhadap integritas dan kredibilitas guru sebagai panutan bagi siswa. MGMP di SMPN 4 Mataram berupaya untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami dan menerapkan etika profesi yang sesuai dalam keseharian mereka. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan dedikasi terhadap pendidikan.

Selain tantangan internal, MGMP dihadapkan pada tantangan eksternal berupa perkembangan teknologi yang pesat. Digitalisasi dalam pendidikan mengharuskan guru untuk menguasai teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki literasi digital yang memadai, sehingga MGMP memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan meningkatkan kemampuan digital guru, MGMP diharapkan mampu menjawab kebutuhan siswa yang semakin akrab dengan teknologi.

Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan peran MGMP. Dengan adanya kebijakan dan fasilitas yang memadai, MGMP dapat memperluas kegiatan pelatihan dan memberikan akses yang lebih mudah bagi guru untuk berpartisipasi. Selain itu, dukungan finansial dan moral dari institusi terkait akan meningkatkan motivasi guru dalam berkontribusi di MGMP. Pendekatan kolaboratif antara MGMP, sekolah, dan pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru.

Organisasi profesi MGMP menjadi tempat bagi guru untuk saling berbagi informasi, teknik pengajaran pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran. Di SMPN 4 Mataram, MGMP berfungsi sebagai wadah kolaborasi yang memungkinkan para guru meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pelatihan dan diskusi. Hal ini sangat penting mengingat tuntutan profesi guru yang semakin tinggi dalam menghadapi kurikulum yang terus berkembang.

Selain itu, MGMP berperan dalam pembinaan karir guru dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan kapasitas pribadi. Guru yang bergabung dalam MGMP juga mendapatkan akses kepada informasi terkini terkait metode pembelajaran, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Etika profesi merupakan aspek yang tak kalah penting dalam dunia pendidikan. Sebagai panutan bagi siswa, guru dituntut memiliki standar moral dan etika yang tinggi. MGMP memfasilitasi diskusi dan pelatihan terkait etika profesi, yang bertujuan untuk memperkuat integritas guru dalam menjalankan tugasnya.

Namun, peran MGMP tidak selalu berjalan mulus. Organisasi ini menghadapi tantangan dalam hal sumber daya dan partisipasi anggotanya. Banyak guru yang mengalami kendala waktu dan aksesibilitas dalam mengikuti kegiatan MGMP, terutama bagi mereka yang berada di wilayah terpencil atau memiliki tanggung

jawab tambahan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana MGMP dapat merespons perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi digital, metode pengajaran pun mengalami perubahan yang signifikan, dan guru dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi ini dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap peran MGMP dalam pembinaan karir, etika profesi, serta tantangan yang dihadapi dan strategi pengembangan karir di kalangan guru di SMPN 4 Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategis MGMP serta memberikan rekomendasi agar MGMP dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pengembangan profesi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk memperoleh data mendalam mengenai peran MGMP di SMPN 4 Mataram. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan anggota aktif MGMP untuk memahami pengalaman, pandangan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengoptimalkan peran MGMP sebagai organisasi profesi.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara dikategorikan berdasarkan tema-tema utama seperti pembinaan karir, etika profesi, tantangan organisasi, dan strategi pengembangan karir. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dalam konteks peran MGMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MGMP di SMPN 4 Mataram berperan penting dalam mendukung pembinaan karir guru melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Para guru yang terlibat dalam MGMP mengaku mendapatkan manfaat signifikan dari kegiatan seperti pelatihan metode pengajaran, seminar, dan diskusi kelompok yang mendukung peningkatan kompetensi.

Selain pembinaan karir, MGMP juga berperan dalam penguatan etika profesi. Melalui diskusi-diskusi terkait kode etik dan nilai-nilai profesionalisme, MGMP membantu guru memahami pentingnya menjaga integritas dan etika dalam menjalankan tugas mereka. Ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menghargai nilai-nilai moral.

Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh MGMP adalah rendahnya partisipasi guru yang masih enggan untuk aktif dalam kegiatan organisasi. Beberapa guru merasa terbebani dengan tanggung jawab lain di luar sekolah, yang membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan MGMP.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala bagi MGMP dalam melaksanakan program-program pembinaan secara optimal. Dukungan finansial dan fasilitas yang terbatas membuat beberapa program tidak dapat dijalankan dengan maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan dukungan terhadap MGMP.

Dalam menghadapi tantangan teknologi, MGMP berupaya memperkenalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran kepada anggotanya. Namun, tidak semua guru merasa nyaman dengan perubahan ini, sehingga MGMP juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan guru.

Sebagai strategi pengembangan, MGMP telah melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan eksternal untuk memperluas akses guru terhadap informasi dan sumber daya yang relevan. Kerja sama ini membantu memperkuat jaringan profesional guru dan memperluas wawasan mereka mengenai tren pendidikan.

Melalui kegiatan kolaboratif dan diskusi terbuka, MGMP juga membantu membangun rasa kebersamaan di kalangan guru. Guru yang tergabung dalam MGMP merasa memiliki dukungan kolektif yang memperkuat semangat mereka dalam menjalankan tugas profesinya.

KESIMPULAN

MGMP di SMPN 4 Mataram memainkan peran penting dalam mendukung pembinaan karir dan etika profesi guru. Organisasi ini menyediakan wadah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan berbagi pengalaman, sehingga mereka dapat menjalankan peran profesionalnya dengan lebih baik.

Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya partisipasi menjadi hambatan yang perlu diatasi agar MGMP dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengembangan karir guru. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat diperlukan untuk memperkuat peran MGMP.

Untuk menghadapi tuntutan teknologi dalam pendidikan, MGMP perlu terus meningkatkan literasi digital di kalangan anggotanya. Hal ini akan mempersiapkan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Keberadaan MGMP di SMPN 4 Mataram telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Selain memberikan pembinaan karir, MGMP juga memperkuat etika profesi di kalangan guru, yang merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan etis. Dengan partisipasi aktif dalam MGMP, para guru dapat berkolaborasi, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan sehingga menjadi lebih siap menghadapi tantangan pendidikan.

Namun, untuk memaksimalkan peran MGMP, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, terutama dalam hal penyediaan fasilitas, pelatihan, dan akses informasi. Keberlanjutan pengembangan MGMP sebagai organisasi profesi akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di SMPN 4 Mataram, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Dayo, Nadira, I Moriani, and Z. H. Maznani. "Book Review: The New Meaning of Educational Change." *Pakistan Journal of Educational Research and Evaluation* 6, no. 1 (2019): 61–64. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21177.01124>.
- Darling-Hammond, Linda, and Nikole Richardson. "Research Review / Teacher Learning: What Matters?" *How Teachers Learn Pages* 66, no. 5 (2009): 46–53.

- Saputra, D N, K A Ariningsih, M P Wau, R Noviyani, E Y Awe, and L Firdausiyah. *Pengantar Pendidikan. CV. Pustaka Learning Center, 2021.*
- Guru SMK Kompeten si Keahlian Teknik Audio-Video Se Kota Yogyakarta. Available FTD:.. UNIMED. Nurhadi, A. (2016). *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional.*
- Azizah, A. N. I., Abrori, M. S., Sabrina, A., Dzakiyyah, A., Hasan, A. M., Putra, A. S. A., ... & Ivany, Z. (2024). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional. Penerbit Tahta Media.*
- Jannah, W. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru.*
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arusglobalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50.
- Munawir, M., Najib, F., & Aini, G. N. (2023). *Peningkatan Kemampuan Guru Melalui OrganisasiProfesi. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 442-446.